

**PENGARUH PENYULUHAN HIV/AIDS TERHADAP SIKAP
PENCEGAHAN HIV/AIDS DI SMK MA'ARIF
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Dita Lusiyani Rahayu
201410104046**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENYULUHAN HIV/AIDS TERHADAP SIKAP
PENCEGAHAN HIV/AIDS DI SMK MA'ARIF
YOGYAKARTA TAHUN 2015

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Dita Lusiyani Rahayu
201410104046



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan pada
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Andri Nur Sholihah, S.ST., M.Kes

Tanggal : 4 Agustus 2015

Tanda Tangan :

**PENGARUH PENYULUHAN HIV/AIDS TERHADAP SIKAP
PENCEGAHAN HIV/AIDS DI SMK MA'ARIF
YOGYAKARTA TAHUN 2015¹**

Dita Lusiyani Rahayu², Andri Nur Sholihah³

INTISARI

Tujuan: Diketuinya pengaruh penyuluhan terhadap sikap pencegahan HIV/AIDS di SMK Ma'arif Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen *one group pretest posttest design*. Sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* sebanyak 54 responden. Instrumen menggunakan kuesioner tertutup. Analisa data dengan uji statistic *Wilcoxon*.

Hasil: hasil uji statistic *wilcoxon* diperoleh nilai *Sig (2-tiled)* atau *p value* sebesar 0,00 yaitu *p value* < 0,05 *Ho* ditolak dan *Ha* diterima, ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMK Ma'arif Yogyakarta.

Kata kunci : Pengaruh penyuluhan, Sikap pencegahan HIV/AIDS

Kepustakaan : 18 buku, 5 penelitian, 3 jurnal, 2 web

Jumlah Halaman : xiii, 59 halaman, 5 gambar, 3 tabel, 12 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Dipoma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

THE EFFECT OF HIV/AIDS COUNSELLING TOWARDS HIV/AIDS PREVENTION ATTITUDE AT MA'ARIF VOCATIONAL SCHOOL OF YOGYAKARTA IN 2015¹

Dita Lusiyani Rahayu², Andri Nur Sholihah³

ABSTRACT

Research Objective: The research objective was to determine the effect of HIV/AIDS counselling towards HIV/AIDS prevention attitude at Ma'arif vocational school of Yogyakarta in 2015.

Research Method: The research used *one group pretest posttest design* experiment design. The samples of the research were taken using *total sampling* as many as 54 respondents. The instrument of the research used close questionnaire. The data were analyzed using *Wilcoxon* statistical test.

Research Finding: The *Wilcoxon* statistical test result showed that *Sig (2-tailed) value* or *p value* is 0,00, *p value* < 0,05 which means that *Ho* is refused and *Ha* is accepted. This means that there is an effect of counselling towards HIV/AIDS prevention attitude at Ma'arif vocational school of Yogyakarta.

Keywords : The effect of counselling, HIV/AIDS prevention attitude

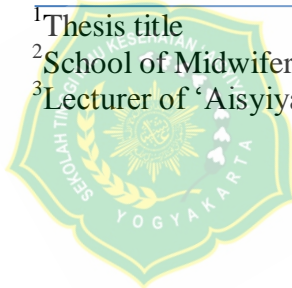
Bibliography : 18 books, 5 researches, 3 journals, 2 internet websites

Pages : xiv, 62 pages, 5 figures, 6 tables, 12 appendices

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta



PENDAHULUAN

Acquired Immune Deficiency Syndrom (AIDS) adalah kumpulan gejala atau penyakit yang disebabkan oleh menurunnya kekebalan tubuh akibat infeksi oleh *human immunodeficiency virus (HIV)*. Penyakit ini ditandai dengan gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh. Penderita AIDS mudah diserang infeksi oportunistik (infeksi yang disebabkan oleh kuman yang pada keadaan sistem kekebalan tubuh normal tidak terjadi) dan kanker dan biasanya berakhir dengan kematian (August B, *et all*, 2009).

HIV/AIDS tidak bisa dipandang sebelah mata lagi dilihat dari jumlah penderitanya yang tidak sedikit. Karena hal tersebut pemerintah Indonesia menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 tentang penanggulangan HIV dan AIDS. Selain itu masyarakat pun turut andil dalam menanggulangi HIV dan AIDS di Indonesia, salah satunya dengan forum WPA (Warga Peduli AIDS) yang diharapkan bisa menjadi media untuk memberikan informasi mengenai HIV/AIDS sehingga stigma dan diskriminasi akan berkrang pada ODHA. Selain itu dengan forum WPA juga diharapkan orang yang beresiko tinggi mau memeriksakan diri di layanan kesehatan. Dan harapan lain dari forum WPA adalah orang yang terinfeksi HIV/AIDS mau membuka diri sehingga penularan bisa dikendalikan dan mendapatkan terapi (Ditjen PP & PL Kemenkes RI, 2014).

Laporan badan PBB yang menangani masalah anak-anak UNICEF menyebutkan sekitar 71.000 remaja berusia antara 10 dan 19 tahun meninggal dunia karena virus HIV pada tahun 2005. Jumlah itu meningkat menjadi 110.000 jiwa pada tahun 2012 (UNICEF, 2012). Dari laporan tersebut disimpulkan bahwa masa remaja adalah usia yang rentan. Dimana keadaan emosionalnya masih labil dan keinginan untuk mencoba hal-hal baru sangat tinggi. Sehingga sangat mungkin sekali remaja mencoba hal-hal baru yang menjerumus ke arah HIV/AIDS. Sehingga pada masa ini kontrol dari orang-orang terdekat serta filter informasi sangat diperlukan.

Berdasarkan studi pendahuluan, di SMK Ma'arif Yogyakarta yang dilakukan pada bulan Januari 2014, dari 56 siswa kelas XI dilakukan wawancara pada 15 siswa dan hasilnya, narasumber mengetahui HIV/AIDS dan mengatakan belum mengetahui secara jelas cara penularan HIV/AIDS. Selain itu, belum pernah diadakan penyuluhan mengenai HIV/AIDS dan cara penularannya. Delapan dari limabelas narasumber mengatakan tidak terlalu peduli terhadap penularan HIV/AIDS selama mereka tidak bersinggungan dengan ODHA. 6 lainnya mengatakan khawatir terhadap penularan HIV/AIDS yang tidak disengaja pada kasus-kasus tertentu seperti bergantian alat cukur, tusuk gigi, pemotong kuku, transfusi darah, dan pada salon kecantikan. Selain itu seorang narasumber mengatakan bahwa ia memiliki tetangga ODHA, selama ini ia tidak pernah berinteraksi secara langsung dengan ODHA tersebut karena takut tertular.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan narasumber terhadap HIV/AIDS masih kurang sehingga narasumber memberikan sikap negative terhadap pencegahan HIV/AIDS. Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian mengenai pengaruh penyuluhan terhadap

sikap pencegahan HIV/AIDS pada murid SMK Ma'arif Yogyakarta. Yang diharapkan dengan penyuluhan tersebut siswa SMK Ma'arif akan lebih memahami HIV/AIDS khususnya terhadap pencegahannya, sehingga siswa akan memberikan sikap positif terhadap pencegahan HIV/AIDS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen dengan *one group pretest posttest design*. Dalam penelitian ini tidak ada variabel kontrol. Pada desain ini dilakukan *pretest*, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan sebelum diberi perlakuan (Sugiono, 2012). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap sikap pencegahan HIV/ AIDS.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Ma'arif Yogyakarta yang berjumlah 54 siswa. Dan dalam pelaksanaan penelitian keseluruhan sampel bisa hadir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur Responden

Karakteristik responden	Frekuensi	%
17 Tahun	19	35.1
18 Tahun	33	61.1
19 Tahun	2	3.8
Total	54	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2, dapat diketahui bahwa karakteristik umur 17 tahun sebanyak 19 responden (35.1%), 18 tahun sebanyak 33 responden (61.1%), 19 tahun 2 responden (3.8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden	Frekuensi	%
Perempuan	18	33.3
Laki-laki	36	66.7
Total	54	100

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 3, dapat diketahui bahwa karakteristik jenis kelamin. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 36 responden (66.7%), perempuan 18 responden (33.3%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap Sebelum Penyuluhan

No	Sikap (<i>Pretest</i>)	Frekuensi (<i>f</i>)	%
1.	Sikap Positif	22	40.7
2.	Sikap Negatif	32	59.3
	Jumlah	54	100

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Setelah Penyuluhan

No.	Sikap (<i>Posttest</i>)	Frekuensi (<i>f</i>)	%
1	Sikap Positif	54	100
2	Sikap Negatif	0	0
	Jumlah	54	100

Pada tabel 4, bahwa pada *pretest* sikap pencegahan penularan HIV/ AIDS yang dikategorikan dalam kategori sikap negative yaitu sebanyak 59.3% (32 orang) sedangkan dalam kategori sikap positif adalah 40.7% (22 orang). Sebelum diberikan penyuluhan mayoritas sikap yang diberikan responden terhadap pencegahan HIV/AIDS adalah sikap negative. Dan pada tabel 5, dapat dilihat hasil *posttest* setelah diberikan penyuluhan sikap pencegahan HIV/AIDS terjadi kenaikan menjadi 100% sikap responden dikategorikan dalam sikap positif.

PEMBAHASAN

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2005) penelitian ini mengukur sikap pencegahan penularan HIV/AIDS pada siswa SMK Ma'arif Yogyakarta. Berdasarkan tabel 4 hasil *pretest* sikap siswa yang dikategorikan dalam sikap positif ada 22 orang (40,7%) dan katgori sikap negative ada 32 orang (59,3%).

Penyuluhan yang diberikan mengenai pencegahan penularan HIV/AIDS dengan media *powerpoint*, *leaflet* serta sesi Tanya jawab. Setelah dilakukan penyuluhan, 7 hari kemudian para siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan sikap setelah penyuluhan. Dari haril *posttest* setelah penyuluhan didapatkan hasil 100% (54 siswa) memberikan sikap positif.

Hasil *posttest* menunjukkan dengan adanya intervensi yang diberikan dapat memberikan peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan HIV/AIDS. Dari intervensi yang diberikan para siswa tersebut menjadi tahu manfaat dan tujuan pencegahan penularan HIV/AIDS. Peningkatan pengetahuan berdampak positif pada perbaikan sikap siswa dalam pencegahan penularan HIV/AIDS.

Hasil analisis data menggunakan uji statistic *Wilcoxon* didapatkan nilai *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap pencegahan penularan HIV/AIDS pada siswa kelas XI SMK Ma'arif Yogyakarta.

Pada penelitian ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa perubahan sikap selain dipengaruhi oleh pengetahuan yakni pengalaman pribadi, media massa dan pengaruh atau intervensi dari orang lain dapat menjadi dasar pembentukan sikap. Pengalaman pribadi berpengaruh pada pembentukan sikap, Middlebrook (dalam Azwar, 2007) menyebutkan tidak adanya pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dengan suatu objek psikologis, cenderung akan membentuk sikap negative. Sikap akan lebih mudah terbentuk jika yang dialami seseorang terjadi dalam situasi yang melibatkan factor emosional. Situasi yang melibatkan emosi akan menghasilkan pengalaman yang lebih mendalam dan lebih lama membekas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sikap pencegahan penularan HIV/AIDS pada siswa SMK Ma'arif Yogyakarta sebelum dilakukan penyuluhan adalah 32 orang memberikan sikap negative (59,3%) dan 22 orang memberikan sikap positif (40,7%). Sikap pencegahan penularan HIV/AIDS pada siswa SMK Ma'arif Yogyakarta setelah dilakukan penyuluhan adalah Ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap pencegahan penularan HIV/AIDS pada siswa SMK Ma'arif Yogyakarta dengan nilai $p\text{ value} < 0,05$.

Saran

Bagi siswa SMK Ma'arif Yogyakarta diharapkan lebih aktif dalam menggali informasi yang benar mengenai kesehatan reproduksi khususnya tentang HIV/AIDS. Sumber informasi langsung bisa diperoleh saat pelajaran agama maupun bimbingan konseling,. Sumber informasi tak langsung dapat diperoleh dari buku bacaan, majalah, leaflet. Adanya informasi yang jelas dan benar akan meningkatkan pengetahuan yang baik pada remaja tentang HIV/AIDS sehingga kasus HIV/AIDS di kalangan remaja dapat diminimalisasi.

Bagi Kepala Sekolah SMK Ma'arif Yogyakarta diharapkan dapat memberikan fasilitas pendidikan kesehatan reproduksi salah satunya mengenai HIV/AIDS melalui bimbingan konseling yang telah ada. Disamping itu pihak sekolah diharapkan bekerja sama dengan petugas kesehatan dilingkungan sekitar, seperti puskesmas, atau dinas-dinas kesehatan yang mencakup wilayah tersebut untuk memberikan pendidikan kesehatan dan meningkatkan pengetahuan serta mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk meneliti lebih luas lagi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk meneliti mengenai sikap pencegahan selain yang diteliti dengan penyuluhan juga dapat dilakukan dengan meneliti factor lain seperti pendidikan kesehatan, bimbingan orang tua, pengetahuan tentang HIV/AIDS dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2007). *Hubungan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Baali Masrur. (2006). *HIV/AIDS Kita Bisa Kena Kita pun Bisa Cegah*. Yogyakarta : Pilar Medika
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2012). *Pegangan Kader Tentang Pembinaan Anak Remaja*.
- Burns, A., Lovich, R., Maxwell, J., Shapiro, K. (2009). *Perempuan dan Aids*. Yogyakarta: KDT
- Data Primer. (2015). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Pencegahan HIV / AIDS Pada Murid SMK Ma'Arif Yogyakarta*
- Ditjen PP & PL Kemenkes RI. (2014). *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia*. Ditjen PP & PL Kemenkes RI. Jakarta
- Elisa, W. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Siswi-Siswi Tentang HIV/AIDS Di SMA Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie*. Skripsi, Universitas Hasanudin.
- Fadhali, A., Amirudin, R., Ansar, J. (2012). Faktor yang Berhubungan Dengan Pencegahan HIV dan AIDS di Kalangan Pramusaji Kafe di Tanjung Bira Kabupaten Bulukamba. *Jurnal Keperawatan Universitas Islam Makasar*.
- Handayani. (2008). *Peran Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irawan Yatim. (2006). *Dialog Seputar AIDS*, Jakarta : Grasindo.
- Kusmirah, E. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- Maulana DHJ. (2007). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Machfoedz, I. (2008). *Statistika Non Parametric*. Yogyakarta: Fitramaya
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI. (2013). No 21 Tetang Penanggulangan HIV dan AIDS
- Richardson, D. (2005). *Perempuan dan AIDS*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Risyanti. (2008). Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Metode Mentessori Dengan Menggunakan Alat Peraga. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Syaikh Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. (2011). Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim. Insan Kamil. Jakarta
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung Alfabeta.
- Saputra, Ginto. (2010). *Pehubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS Pada Siswa SMK Negeri Tahuna*. Thesis. Universitas Sam Ratulangi
- UNICEF. (2012). *Remaja Rentan HIV*. Available in <http://www.dw.de/unicef-remaja-rentan-hiv/a-17261987>
- Wawan A & Dewi M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan perilaku Manusia*. Jakarta : Nuha Medika

